

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA PASIEN PRIMIGRAVIDA DAN MULTIGRAVIDA TRIMESTER KETIGA DI PUSKESMAS KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR

Fadhilah Yudhistia Taruna, Basiran, Edy Priyanto

Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah,
Indonesia

ABSTRAK

Kecemasan merupakan salah satu masalah kesehatan mental yang paling banyak di temui di dunia, berupa perasaan tidak nyaman dan merupakan sesuatu yang normal dalam keadaan tertentu. Namun jika berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi kesehatan. Salah satu keadaan dimana dapat terjadi kecemasan adalah kehamilan. Pada kehamilan trimester ketiga, perasaan ibu hamil akan semakin peka dan tingkat kecemasan juga dapat meningkat serta menjadi lebih mudah lelah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara pasien primigravida dan multigravida trimester ketiga di Puskesmas Kecamatan Purwokerto Timur. Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang pasien primigravida dan 30 orang multigravida trimester ketiga. Pengambilan data dilakukan dengan kuisioner data diri responden, kuisioner L-MMPI, dan kuisioner TMAS. Hasil penelitian menunjukkan jumlah terbanyak responden primigravida terdapat pada kelompok usia 20-25 tahun dan multigravida pada kelompok usia 26-30 tahun. Pendidikan terakhir SMA/SMK terbanyak baik pada primigravida maupun multigravida. Pasien primigravida dan multigravida keduanya banyak mengalami kecemasan berat, masing-masing sebanyak 13 orang (43,3%). Setelah dilakukan analisis menggunakan uji *chi-square*, didapatkan nilai p adalah 0,784 sehingga hipotesis awal diterima. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang bermakna antara primigravida dan multigravida trimester ketiga di Puskesmas Kecamatan Purwokerto Timur.

Kata kunci: Kehamilan, Tingkat Kecemasan, TMAS

**THE DIFFERENCE OF ANXIETY LEVEL BETWEEN PRIMIGRAVIDA AND
MULTIGRAVIDA PATIENT IN THE THIRD TRIMESTER AT PUBLIC
HEALTH CENTER OF EAST PURWOKERTO**

Fadhilah Yudhistia Taruna, Basiran, Edy Priyanto

*Faculty of Medicine, University of Jenderal Soedirman, Purwokerto, Central Java,
Indonesia*

ABSTRACT

Anxiety is one of the most encountered mental health problem in the world, in the form of uncomfortable feeling and is something normal in certain circumstances. However, if excessive, it can cause health problems. One of the circumstances in which anxiety can occur is pregnancy. In the third trimester of pregnancy, pregnant women's feeling will become more sensitive, anxiety level can increase, and they can feel tired more easily. The Purpose of this study is to determine the difference in anxiety levels between primigravida and multigravida patients in the third trimester at the Public Health Center of east Purwokerto. This study used an observational analytic method with a cross sectional approach. The sampling technique used quota sampling with total number of respondents 30 people of primigravida and 30 people of multigravida, both in the third trimester of pregnancy. The data were collected using the questionnaire of respondent's personal data, L-MMPI questionnaire, and TMAS Questionnaire. The result of this study shows that most primigravida respondents are in the 20-25 age group and most multigravida are in the 26-30 age group. The last education are mostly Senior High School/Vocational High School both in primigravida and multigravida respondents. Primigravida and multigravida patients both are likely to have severe anxiety level, respectively 13 people (43,3%). After being analyzed with chi-square test, it is obtained the p value equals to 0,784 therefore the null hypothesis is accepted. From this study it is concluded that there is no significant difference in anxiety level between primigravida and multigravida in the third trimester at the Public Health Center of East Purwokerto.

Keywords: Anxiety level, Pregnancy, TMAS